

MATIUS PEMUNGUT CUKAI MENGIKUTI YESUS

(Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 9:9-13)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

DOMINIKUS BOSU KLAU

NIM: 611 17 005



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2021

MATIUS PEMUNGUT CUKAI MENGIKUTI YESUS

(Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 9:9-13)

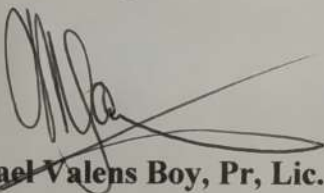
OLEH

DOMINIKUS BOSU KLAU

611 17 005

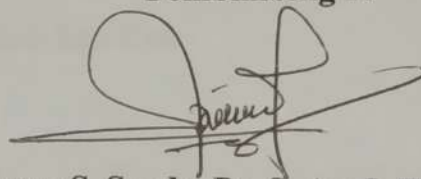
Menyetujui

Pembimbing I



(Rm. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib)

Pembimbing II



(Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S. Ag, L.Th. Bib)

Kupang, 27 Mei 2021

Dekan Fakultas Filsafat



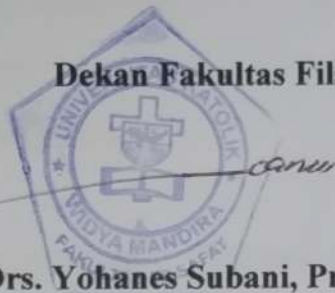
(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal: 27 Mei 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can

Dewan Penguji:

1. Penguji I: Rm. Yoseph Nahak, Pr, MA
2. Penguji II: Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S. Ag, L. Th. Bib
3. Penguji III: Rm. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib

[Handwritten signatures of the three examiners]
:
:
:



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail:

Blogspot:

filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dominikus Bosu Klau
NIM : 611 17 005
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **MATIUS PEMUNGUT CUKAI MENGIKUTI YESUS (Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 9:9-13)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama


(Rm. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib)

Kupang 20 Mei 2021



(Dominikus Bosu Klau)

NIM: 611 17 005



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dominikus Bosu Klau

NIM : 611 17 005

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **MATIUS PEMUNGUT CUKAI MENGIKUTI YESUS (Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 9:9-13)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 27 Mei 2021



Dominikus Bosu Klau

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis boleh memulai dan menyelesaikan karya ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan karya ini ada begitu banyak kesulitan yang dihadapi sehingga membuat penulis hampir merasa putus asa. Tetapi sejak awal penulis sudah bertekad untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Sebagai makhluk beriman yang sekaligus berjiwa sosial, tentu saja penulis menyadari bahwa kesuksesan penulis menyelesaikan dan mempertanggungjawabkan karya bukan semata-mata karena kehebatan penulis, tetapi lebih dari itu karena campur tangan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan menguatkan penulis untuk tetap semangat menyelesaikan karya ini.

Selain bersyukur kepada Tuhan, penulis juga menghaturkan limpah terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD., Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan penuh pengabdian memimpin dan menyelenggarakan pendidikan di lembaga ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can., Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sebagai bahan kelengkapan akhir dari studi filsafat dan yang menyediakan segala fasilitas untuk menunjang selesainya karya ini.
3. Rm, Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib dan Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib, selaku pembimbing I dan II yang setia membimbing penulis

dengan sabar. Memberikan arahan, masukan-masukan dan petunjuk yang bermanfaat demi terampungnya karya ini.

4. Rm. Yoseph Nahak, Pr, MA selaku penguji I yang telah bersedia menguji, memberi masukan dan membuka cakrawala baru kepada penulis untuk membuat karya ini menjadi semakin baik.
5. P. Markus Ture, OCD selaku Komisaris OCD Indonesia yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.
6. Para pembina di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang: P. Ubaldus Ramachamkuzy, OCD selaku Superior yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P. Bertolomeus Bolong, OCD selaku Magister yang telah mendampingi dan mengayomi penulis.
7. Para frater OCD di Komunitas San Juan Kupang yang selalu mendukung penulis melalui doa-doa mereka serta dorongan-dorongan yang membuat penulis semakin percaya diri. Secara khusus penulis berterimakasih kepada saudara seangkatan yang selalu memotivasi penulis: Fr. Fendi Son, Fr. Ryan Mehakati, OCD, Fr. Vester Deu, OCD, Fr. Kony Lakus, OCD, serta sahabat penulis: Anno Ndoa.
8. Seluruh Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung penulis dengan menyediakan diri sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan.
9. Bapa dan Mama tercinta serta kakak, adik dan seluruh keluarga besar yang senantiasa setia mendukung dan mendoakan penulis.

10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini membantu para pembaca untuk semakin akrab dengan Kitab Suci.

MATIUS PEMUNGUT CUKAI MENGIKUTI YESUS

(Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 9:9-13)

ABSTRAKSI

Pada hakikatnya manusia tidak diciptakan untuk mati, tetapi untuk hidup, sebab Allah menciptakan manusia dalam keadaan yang teramat sangat baik (sempurna). Dalam keadaannya yang sempurna, manusia sesungguhnya dapat hidup selamanya, tidak mengenal sakit-penyakit dan kematian. Tetapi karena dosa sifat manusia menjadi mortal (bisa mati), berbeda dengan malaikat yang adalah makhluk roh immortal) atau tidak bisa mati. Kematian jasmani merupakan hukuman Allah yang adil dan tak terelakkan terhadap dosa manusia. Hal ini diungkapkan dengan tegas oleh Rasul Paulus dalam surat kepada jemaat di Roma 6:23, bahwa: "upah dosa adalah maut" (kematian jasmani), yang mengakibatkan semua orang tunduk pada kematian.

Kitab Suci Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru mengisahkan tentang karya atau tindakan Allah yang menyelamatkan manusia. Dalam Perjanjian Lama Allah menyelamatkan manusia melalui peristiwa-peristiwa penting manusia seperti pembebasan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir yang dipimpin oleh Musa (bdk. Kel 13:17-22). Dalam Perjanjian Baru karya keselamatan itu secara nyata dan terpenuhi dalam diri Yesus Kristus yang datang ke dunia. Yesus Kristus datang ke dunia untuk melaksanakan karya Allah yaitu untuk menyelamatkan manusia dari perbudakan dosa, menyembuhkan dari segala macam penyakit dan menjanjikan surga dan kehidupan kekal di akhir zaman. Penjelmaan Allah dalam diri Yesus Kristus merupakan suatu bukti bahwa Allah sungguh mengasihi manusia ciptaan-Nya. Allah yang menyelamatkan manusia itu tidak berhenti di sini tetapi tetap nyata selamanya.

Perbuatan besar yang dilakukan Allah bagi manusia, nyata dalam peristiwa panggilan Matius pemungut cukai. Peristiwa ini dialami manusia sebagai rahmat Allah yang mengagungkan dan menyelamatkan. Keselamatan dari Tuhan tidak terbatas hanya pada Matius sendiri tetapi kepada semua orang yang beriman kepada-Nya. Peristiwa Yesus memanggil Matius pemungut Cukai merupakan bukti kasih Allah kepada manusia tanpa batas. Kesetiaan Tuhan terhadap manusia nampak dalam kasih dan tindakan penyelamatan-Nya, yang diwakili oleh Matius pemungut cukai. Pengalaman perjumpaan antara Matius dan Yesus membawa suatu rahmat yang menghidupkan baginya.

Sejarah kedatangan Kristus ke dalam dunia adalah sejarah penyelamatan bagi manusia dari perbudakan dosa. Allah yang datang ke dunia dalam diri Yesus Kristus merupakan sebuah anugerah yang sangat besar bagi manusia. Allah yang hadir di dunia dalam diri Yesus Kristus telah membawa perubahan besar dalam tatanan nilai kemanusiaan dan semata-mata ingin menyelamatkan manusia dari segala perbudakan dosa. Sebagaimana telah digambarkan dalam Injil Matius 9:9-13 yakni Yesus hadir sebagai penyelamat. Dengan kata lain, kedatangan Yesus membawa kesan tersendiri bagi semua manusia terutama bagi mereka yang mengalami penderitaan seperti orang-orang yang miskin secara material, orang-orang tertindas, orang-orang sakit, orang-orang cacat, orang-orang yang disingkirkan atau dikucilkan oleh masyarakatnya dan orang-orang berdosa.

Bagi mereka yang menderita, kedatangan Yesus telah membawa suasana baru yaitu keselamatan, kebahagiaan dan kedamaian dalam hidup mereka karena mereka telah disapa, dikuatkan, disembuhkan dan diampuni. Kehadiran Matius pemungut cukai yang dikisahkan dalam Injil Matius mewakili manusia yang diselamatkan oleh Allah dari segala perbudakan dosa. Penginjil Matius dengan gaya bahasanya yang khas berusaha meyakinkan pembacanya bahwa Yesus yang diwartakan itu sungguh-sungguh Allah yang hidup. Bahwa Kristus yang sengsara, wafat, dan bangkit kembali dalam kemuliaan adalah Allah yang hidup.

Demikianlah penginjil Matius berusaha sedemikian rupa untuk memperkenalkan siapa itu Yesus. Ia mengarahkan segala kemampuannya untuk membahasakan maksud dan tujuan Allah yang terlaksana dalam diri Yesus Kristus Putera-Nya yang diutus ke dunia. Penjelmaan Allah dalam diri Yesus Kristus merupakan suatu bukti bahwa Allah sungguh mengasihi manusia ciptaan-Nya. Allah yang menyelamatkan manusia itu tidak berhenti di sini saja tetapi tetap nyata selamanya. Tindakan penyelamatan Allah itu didasarkan oleh kasih-Nya kepada manusia sepanjang sejarah.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Orisinalitas.....	iv
Halaman Pernyataan Publikasi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Kegunaan Penulisan	4
1.4.1 Bagi Umat Kristen Pada Umumnya dan Pembaca Pada Khususnya	4
1.4.2 Bagi Sivitas Akademika.....	5
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II INJIL MATIUS	7
2.1 Gambaran Umum Injil Matius	7
2.1.1 Latar Belakang Injil Matius	7
2.1.2 I Latar Belakang Perjanjian Lama	8
2.1.3 Pembagian Injil Matius	9
2.1.4 Susunan Injil Matius	12

2.1.5 Tujuan Penulisan Injil Matius	14
2.1.6 Pengarang dan Tahun Penulisan Injil Matius	18
2.1.7 Sumber	19
2.2 Pokok-pokok Teologi Injil Matius	21
2.2.1 Yesus Dalam Injil Matius.....	21
2.2.1.1 Yesus Adalah Guru	21
2.2.1.2 Yesus Adalah Hamba Allah	23
2.2.1.3 Yesus Adalah Musa Baru	24
2.2.1.4 Yesus Adalah Anak Daud Yang Diurapi	25
2.2.2 Gambaran Tentang Gereja	26
2.2.3 Gambaran Tentang Kemuridan	27
2.2.3.1 Dua Belas Murid Sebagai Cermin	27
2.2.3.2 Orang-Orang Kecil Sebagai Gambaran	29
2.3. Pemahaman Tentang Pertobatan Dalam Perjanjian Lama	33
2.4 Pemahaman Tentang Pertobatan Dalam Perjanjian Baru	34
2.4.1 Dalam Injil Sinoptik Lainnya	35
2.4.2 Dalam Injil Yohanes	35
2.4.3 Dalam Surat-Surat Paulus	36
BAB III ANALISIS EKSEGETIS	37
3.1 Bunyi Teks Pilihan	37
3.2 Letak Teks	37
3.3 Teks Perbandingan	38
3.4 Analisis Pembatasan Teks	40
3.4.1 Perbedaan Dengan Teks Yang Mendahului (Matius, 9:1-8)	41

3.4.1.1 Aspek Waktu	41
3.4.1.2 Aspek Tokoh	41
3.4.1.3 Aspek Isi	41
3.4.1.4 Aspek Gaya Bahasa	42
3.4.1.5 Rangkuman atau Kesimpulan	42
3.4.2 Perbedaan Dengan Teks Yang Mengikuti (Matius, 9:14-17)	42
3.4.2.1 Aspek Waktu	42
3.4.2.2 Aspek Tokoh	43
3.4.2.3 Aspek Isi	43
3.4.2.4 Aspek Gaya Bahasa	43
3.4.2.5 Rangkuman atau Kesimpulan	43
3.5 Analisis Struktur Teks	44
3.6 Penyelidikan Kosa-kata	45
3.6.1 Matius	45
3.6.2 Pemungut Cukai	46
3.6.3 Orang Farisi	46
3.6.4 Yesus	47
3.6.5 Ikutlah Aku	48
3.6.6 Murid-murid	48
3.6.7 Belas Kasih	50
3.6.8 Memanggil	51
3.6.9 Orang Benar	51
3.6.10 Orang Berdosa	51
3.7 Eksegese Ayat-ayat	52

3.7.1 Ayat 9	52
3.7.2 Ayat 10	56
3.7.3 Ayat 11	62
3.7.4 Ayat 12	63
3.7.5 Ayat 13	64
BAB IV MATIUS PEMUNGUT CUKAI MENGIKUTI YESUS	66
4.1 Panggilan Matius adalah Anugerah Allah	66
4.2 Mengikuti Adalah Buah Dari Pertobatan	67
4.3 Relevansi	68
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73